

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan penelitian yang dirancang pada BAB I, II dan III dan dengan hasil observasi lapangan yang diperoleh pada BAB IV, maka hal yang disimpulkan pada penelitian “Analisis Risiko PT. AST Sebagai *Export Trading Company* Produk Kerajinan Berbahan Dasar Kayu, Bambu dan Rotan” di BAB V adalah sebagai berikut

- (1) Terdapat 5 faktor yang menjadi sumber risiko pada manajemen PT. AST, diantaranya adalah *material, method, men, machine* dan *mother nature*.
- (2) Besaran risiko pada masing-masing faktor yang telah diidentifikasi didapat nilai RPN terendah sebesar 24 dan nilai RPN tertinggi sebesar 432.
- (3) Hasil penilaian RPN dengan interval 24 – 432 dapat dikelompokkan kedalam 3 *cluster* urgensi risiko. Risiko dengan *cluster* tinggi (*top priority*) atau risiko-risiko yang perlu didahulukan penanganannya memiliki interval nilai RPN >272, diantaranya adalah :
 - a. Ketidaksesuaian dan kecacatan produk (*Mt. 4*) dengan nilai RPN 432.
 - b. Kapasitas gudang penyimpanan *overload* (*Md. 4*) dengan nilai RPN 432.
 - c. Pemenuhan *stock* dipesan secara berulang atau *overstock* (*Md. 3*) dengan nilai RPN 378.
 - d. Penurunan kualitas produk kerajinan (*Mo. 1*) dengan nilai RPN 336.
 - e. *Delaying* produksi dan pengiriman dalam jumlah besar (*Mt. 2*) dengan nilai RPN 324.
- (4) Strategi yang diputuskan untuk mengendalikan risiko adalah *backward, forward and horizontal integration strategy* sesuai dengan hasil analisis QSPM. Di sisi lain, 14 strategi variatif yang diperoleh dari *SWOT Matrix* juga dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengendalikan risiko

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di sintesakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut

- (1) Setelah strategi yang telah dirumuskan pada pembahasan diatas diimplementasikan, sebaiknya dilakukan pemantauan, evaluasi dan kaji ulang strategi pengendalian risiko.
- (2) Dalam pengelolaannya manajemen risiko perlu dilakukan kontinuitas, untuk itu PT. AST sebaiknya menambah *job desc* terkait pengelolaan risiko sederhana kepada karyawan yang ada, atau menambah karyawan baru dengan spesialisasi fokus pekerjaan pada audit internal.
- (3) PT. AST perlu menetapkan inspeksi atau *measurement* agar segala bentuk aktivitas dapat diukur dengan baik, sehingga ketika *performance* dari suatu aktivitas menurun dapat dipantau secara langsung dan diperbaiki dengan segera.
- (4) Adanya perbedaan kultur kerja secara masif, sebaiknya CEO PT. AST menyederhanakan sistem kerja dengan cara mempercayakan serta memberikan kekuatan penuh kepada direktur dalam melaksanakan keberlangsungan bisnis perdagangan ekspor kerajinan di Indonesia. CEO PT. AST hanya perlu menetapkan target yang ingin dicapai dan mengevaluasinya dalam tiap kurun waktu tertentu.
- (5) Berdasarkan hasil penelitian, banyak sekali risiko yang memiliki hubungan langsung dengan persediaan produk atau *inventory*. Untuk itu diperlukan penelitian lanjutan terkait manajemen persediaan produk atau *inventory*.
- (6) Strategi integrasi kedepan, kebelakang dan horizontal dapat dilakukan dengan cara menanam saham di tempat *supplier* dengan tujuan untuk memperkuat kontrol atas pengadaan barang dan juga untuk meminimalisir kemunculan risiko pada segi perpindahan produk.